

**STRATEGI KELOMPOK TANI PADI SRI ASIH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA**

**(Studi Kasus : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

Oleh:

**LAILA SINTIA HUTASUHUT
NPM : 1904300036
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

**STRATEGI KELOMPOK TANI PADI SRI ASIH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA**

**Studi Kasus : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

Oleh:

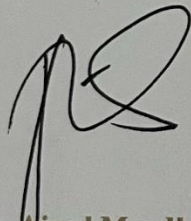
LAILA SINTIA HUTASUHUT

NPM : 1904300036

Program Studi : AGRIBISNIS

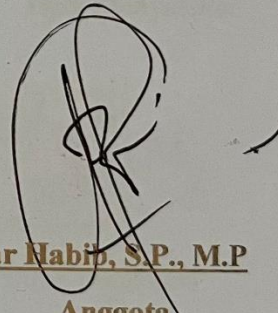
**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Dr. Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si

Ketua

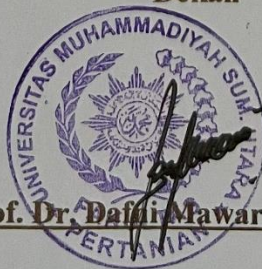


Akbar Habib, S.P., M.P

Anggota

Disahkan Oleh

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 20 Maret 2024

PERYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Laila Sintia Hutasuhut

NPM : 1904300036

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Strategi Kelompok Tani Padi Sri Asih Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota” adalah berdasarkan hasil penelitian ,pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri . Jika terdapat karya orang lain , saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiarisme) , maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun .

Medan , 02 Juni 2024

Yang Menyatakan



Laila Sintia Hutasuhut

RINGKASAN

Laila Sintia Hutasuhut , penelitian ini berjudul “ Strategi Kelompok Tani Padi Sri Asih Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota kecamatan Deli Serdang ”. Dibimbing oleh ibu Dr. Ainul Mardiyah ,S.P.,M.Si., selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Akbar Habib , S.P.,M.Si.selaku amggota pembimbing . penelitian ini di mulai pada bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023 di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui berapa pendaptatan yang diperoleh petani padi sawah dan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan usahatani sawah di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif .Lokasi penelitian di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam peneltian ini adalah semua anggota kelompok Tani Padi Sri Asih Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang , yang berjumlah 20 petani. Informasiyang di kumpulkan berupa data primer dan sekunder . Metode analisis yang di gunakan untuk mengetahui berapa pendapatan dan Strategi untuk meningkatkan pendapatan petani menggunakan SWOT dan analisis pendapatan .

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan Produksi padi sawah di Tanjung Rejo adalah 140.000 kilogram, yang berarti sekitar 4,5 juta kilogram total produksi beras tersebut dan Pendapatan rata-rata per hektar adalah 64,81 kilogram dan strategi peningkatan pendapatan petani padi di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang tepat adalah 3. Strategi agresif atau SO dalam matriks SWOT adalah strategi yang memanfaatkan sumber daya dan manfaat yang ada sekaligus meningkatkan pendapatan petani.

Kata kunci : Strategi ,Faktor Internal , Faktor Eksternal , Pendapatan

SUMMARY

Laila Sintia Hutasuhut, this research is entitled "Strategy of the Sri Asih Rice Farmers Group in Increasing the Income of Members of Deli Serdang sub-district". Supervised by Mrs. Dr. Ainul Mardiyah, S.P., M.Si., as chairman of the supervisory commission and Mr. Akbar Habib, S.P., M.Sc. as member of the supervisor. This research will start from May 2023 to August 2023 in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency.

This research aims to find out how much income rice farmers get and to find out the right strategy to increase the income of rice farming in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The research method used is a qualitative method. The research location is Tanjung Rejo Village, District Percut Sei Tuan Deli Serdang Regency. The population in this research were all members of the Sri Asih Rice Farmers group, Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, totaling 20 farmers. The information collected is in the form of primary and secondary data. The analytical method used to find out how much income is and strategies for increasing farmers' income using SWOT and income analysis.

The results of this research show that the rice production income in Tanjung Rejo is 140,000 kilograms, which means around 4.5 million kilograms of total rice production and the average income per hectare is 64.81 kilograms and strategies for increasing the income of rice farmers in Tanjung Rejo Village The correct Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency is 3. The aggressive strategy or SO in the SWOT matrix is a strategy that utilizes existing resources and benefits while increasing farmer income.

Keywords: Strategy, Internal Factors, External Factors, Income

RIWAYAT HIDUP

Laila Sintia Hutasuhut , Lahir di Mayang , Pada tanggal 13 Juni 2001 adalah dari pasangan Ayah Sangkot Sahlan Hutasuhut dan Ibu Ngatiah Purba . Pendidikan Formal yang pernah ditempuh antara lain :

1. Tahun 2006 menempuh pendidikan Kartika Ayu Mayang ,Sumatera Utara .
2. Tahun 2007 menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 097349 Mayang ,Sumatera Utara .
3. Tahun 2013 menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah (Mts) Swasta Mayang , Sumatera Utara dan lulus 2016 .
4. Tahun 2016 menempuh Pendidikan Sekolah Atas (SMA) Negeri 1 Bandar Perdagangan , Sumatera Utara.
5. Tahun 2019 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Pada tahun 2019 mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Pada tahun 2019 mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara .

3. Pada bulan Agustus sampai bulan September tahun 2021 Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) secara Online .
4. Pada tahun 2022 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PPKS Marihat Pematang Siantar, Sumatera Utara .
5. Pada bulan Agustus sampai September 2023 melakukan penelitian Skripsi di kecamatan Deli Serdang .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari pada pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian maupun dari segi penjelasannya, hal ini karena keterbatasan kemampuan serta kadar yang peneliti miliki.

Adapun skripsi yang peneliti ajukan berjudul **“Strategi Kelompok Tani Padi Sri Asih Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)”**

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si , Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.P selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr.Ainul Mardhiyah, S.P.,M.Si dan Akbar Habib,S.P.,M.Si selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Pegawai Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Kepada Kedua Orang Tua saya yaitu ayahanda Sangkot Sahlan Hutasuhut dan Ibu Ngatiah Purba serta saudara kandung saya Abang Ibay Kurniawan Huutasuhut dan Adik saya Arnita Putri Hutasuhut yang telah senantiasa banyak memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan moril materil dan yang terpenting do'a restu kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada Bapak Ahd Taufik Nasution dan Ibu Manisah Purba yang telah Memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman teman penulis yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi dan selalu setia menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan peneliti. Peneliti mengharapkan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca secara khusus bagi penulis. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Billahifisabilhaq fastabiqulhairat

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Desember 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Rumusan masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Kelompok Tani	6
Usaha Padi Sawa	6
Pendapatan	9
Strategi	11
SWOT	12
Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Berpikir	16
METODE PENELITIAN	18
Metode Penelitian	18
Metode Penentuan	18
Metode Penarikan Sempel	18
Metode Pengumpulan Data	19
Metode Analisis Data	20
Defenisi dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	26
Letak dan Luas Daerah	26
Keadaan Penduduk	26
Klasifikasi Jumlah Penduduk	26
Sejarah dan Perkembangan Kelompok Tani Padi Sri Asih	27
Visi dan Misi Kelompok Tani Padi Sri Asih	28
Karakteristik Responden	28
Berdasarkan Umur Responden	29
Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden	30

Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
Produksi Padi Responden.....	32
Biaya Produksi	32
Analisis produksi Padi.....	34
Pendapatan Usatani Padi	36
Faktor Internal	38
Faktor Eksternal	38
Metode IFAS dan EFAS.....	49
Analisis Matriks IFAS & EFAS	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
Kesimpulan	47
Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2020	2
2.	Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2017 -2020	3
3.	Matrik IFAS dan EFAS.....	22
4.	Matrik Analisa Swot	24
5.	Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Tanjung Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin	27
6.	Perhitungan Sampel	28
7.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	29
8.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
9.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
10.	Distrisbusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	31
11.	Rata – rata penggunaan Biaya Tetap	33
12.	Rata – rata penggunaan Biaya Variabel	33
13.	Produksi Kelompok tani sebelum dan sesudah bergabung	35
14.	Analisis biaya dan pendapatan rata – rata	37
15.	Matriks Internal Factor analysis Strategy (IFAS).....	40
16.	Matriks Eksternal Factor Analysis Strategy (EFAS).....	41
17.	Hasil Matriks SWOT.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Berfikir	17
2.	Diagram Kuadran SWOT	23
3.	Diagram SWOT	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	51
2.	Identifikasi Petani Responden	56
3.	Luas Lahan Produksi dan Penerimaan Petani Responden	57
4.	Biaya Tetap (Fised Cost) petani Responden.....	58
5.	Biaya Tidak terduga Tetap (Variabel Cost)	67
6.	Biaya Total (Variabel dan biaya Tetap).....	68
7.	Luas Lahan Produksi dan Pendapatan Responden.....	68
8.	Dokumentasi	69

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia terletak di dekat perbatasan garis khatulistiwa. Indonesia termasuk negara agraris karena mayoritas penduduknya bermatapencaharian dari pertanian. Komoditas yang biasanya dibudidayakan merupakan tanaman yang dibudidayakan untuk dijadikan bahan pangan, salah satunya padi. Pertumbuhan penduduk Indonesia mempengaruhi meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pangan. Oleh karena itu budidaya padi diharapkan mampu menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para petani. Budidaya padi sawah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan petani, dan padi merupakan tanaman pangan dan tanaman terpenting di dunia.

Tanaman padi yang diberi nama *Oryza Sativa L.* ini merupakan tanaman tahunan yang mampu beradaptasi dengan berbagai skenario lingkungan. (Irawan, 2020) menyatakan bahwa padi merupakan tanaman asli daerah beriklim tropis dan sub tropis. Tanaman padi mudah dikenali di Indonesia. Ini disebabkan oleh iklim yang mendukung budidaya padi di Indonesia. Secara teoritis, kelompok tani dapat diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari beberapa petani yang memiliki kesamaan kepentingan dan tujuan dalam kegiatan pertanian.

Sumatera Utara merupakan provinsi yang menghasilkan produksi pertanian dalam jumlah besar pada industri pangan. Salah satu bahan baku yang dihasilkan pada sektor pangan Sumatera Utara adalah padi sawah. Proses produksi tersebut menghasilkan peningkatan setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh volume luas panen, volume tersebut kemudian diubah menjadi penggunaan yang

mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil yang diharapkan. Setiap tahunnya, jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah, sehingga sangat berdampak dengan perekonomiannya. Menurut Data statistik dari Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2020 menunjukkan produksi padi sawah menurun, informasinya terdapat pada data sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2020

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ha/ton)
2017	864.283,30	4.660.777,5	54,3
2018	408.176,45	2.108.284,72	51,65
2019	413.141,24	2.078.901,59	50,32
2020	388.591,22	2.040.500,19	52,51

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Luas panen Provinsi Sumut (ha) seluas 388.591,22 kilometer persegi, Lebih rendah dibandingkan luas panen tahun 2019 sebesar 413,14124 ribu hektar. Produksi beras pada tahun 2020 sebanyak 2.040.500,19 juta ton makanan kering giling (GF). Angka ini telah menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38,40 ribu ton dibanding produksi tahun 2019 sebesar 2.078.901,59 juta ton GF. Produktivitas AS pada tahun 2020 sebesar 52,51, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 50,32 (to/ha).

Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2017 -2020

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton /ha)
2017	88.881,5	512.321,5	57,64
2018	52.978,85	308.529,23	58,23
2019	56.051,79	310.784,51	55,45
2020	49.658,50	315.156,48	63,46

Sumber : BPS Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan luas panen pada tahun 2020 adalah 49.658,5 hektar, lebih kecil dibandingkan wilayah yang melakukan panen pada tahun 2019 yaitu sebesar 56.051,79 hektar. Produksi padi tahun 2020 diperkirakan sebesar 315.156,48 hektar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 310.784,51 ton. Produktivitas padi pada tahun 2020 yaitu sebesar 63,46 ton/ha juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 55,45 ton/ha. Provinsi Deli Serdang terkenal dengan hasil pertaniannya, salah satunya adalah padi sawah. Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu produsen terbesar di Sumatera Utara.

Kelompok tani Sri Asih merupakan peniaga benih di kampung Tanjung Rejo, mereka telah mengenal pasti berbagai jenis benih padi termasuk ciherang, inpari 32 dan mekongga. Dari ketiga benih padi yang diakui secara resmi, yang diakui adalah yang paling populer dan paling banyak dibeli oleh petani. Menghuni varietas ke-32. Inpari 32 biasanya dijual kepada petani, dan cocok digunakan pada sistem padi sawah yang dibatasi maksimal 500 meter di atas permukaan laut.

Keadaan Kelompok Tani Sri Asih yang berada di desa Tanjung Rejo Banyak masyarakat yang menjadi buruh di bidang pertanian dengan upah rendah,

Karena banyaknya kendala yang dihadapi petani padi, salah satunya adalah hama perusak tanaman padi, hama tersebut menyebabkan gagal panen dan berdampak buruk pada hasil, sehingga pendapatan rendah kemudian permasalahan permodalan yang masih terbatas. Penyebabnya adalah strategi pengembangan yang kurang efektif, karena hasil yang dicapai tidak mencapai tujuan dan banyak kendala yang merugikan petani, serta pengetahuan budidaya benih padi dan rendahnya keterampilan petani. menghalangi pendapatan dari produksi padi, dan tidak dapat ikut serta dalam nilai tambah produk Akibatnya tidak bisa meningkatkan pendapatan para petani. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian mengenai strategi kelompok Tani Padi Sri Asih dalam meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ini ingin membahas secara mendalam berupa penelitian “Strategi kelompok Tani Padi Sri Asih sekaligus meningkatkan pendapatan rata-rata anggota (Studi Kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang).

Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan petani padi sawah di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana strategi yang tepat bagi kelompok tani padi untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan petani padi sawah di Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah di desa Percut Sei Tuan wilayah Deli Serdang.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi mereka yang terlibat, boleh memberikan input dan pemahaman umum tentang situasi bagi kedua-dua pihak.
2. Bagi mahasiswa, dimaksudkan untuk membantu mereka memahami dan memahami apa yang sedang dipelajari, serta memberikan pengetahuan tentang teori yang penulis peroleh selama kuliah.
3. Bagi pembaca, dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dan memberikan informasi tambahan dalam memperluas perspektif, serta literatur dan pengetahuan.
4. Ilmuwan lain dapat memanfaatkan tesis ini sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan temuannya atau memberikan perbandingan tambahan yang akan diperoleh peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kelompok Tani

Kelompok tani terutama menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembangunan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan organisasi petani. Kelompok tani mendampingi petani terdaftar dalam segala kebutuhannya mulai dari memperoleh fasilitas produksi hingga pengolahan pasca panen dan pemasaran (Afrianto, 2017).

Kelompok tani adalah contoh bagus dari program yang mempromosikan pertanian berkelanjutan. Kelompok tani dapat dipekerjakan secara tidak langsung untuk meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan kepemilikan pertanian bersama (Riani, 2019). Kelompok tani juga dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran pertanian dan komunikasi antar petani. Berkat kehadiran kelompok tani, para petani dapat berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan seperti penambahan fasilitas produksi pertanian, metode produksi, dan pemasaran produk. Kelompok yang berdedikasi pada pertanian mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat pertanian sebagai wadah organisasi dan kerjasama antar anggotanya, karena segala permasalahan operasional dan budidaya sekaligus berada di dalam kelompok.

Usaha Padi Sawah

Pertanian merupakan suatu bidang ilmu yang menyangkut cara petani memanfaatkan dan menggabungkan modal pada lahan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya (Suratiyah, 2020).

Bertani merupakan suatu kegiatan yang perlu dikelola. Pengelolaan diperlukan untuk mengatur segala kebutuhan tanaman yang sedang tumbuh, misalnya menanam padi (Saeri, 2018). Pertanian pada hakikatnya adalah pendayagunaan alokasi sarana produksi guna memperoleh pendapatan pertanian yang tinggi. Oleh karena itu, pertanian dikatakan berhasil jika mempunyai produktivitas yang tinggi dan sekaligus memperoleh pendapatan yang tinggi. Pengelolaan pertanian merupakan pilihan suatu perusahaan di antara beberapa metode alternatif dalam memanfaatkan sumber daya seperti tanah, tenaga kerja, modal dan waktu. Di sektor pertanian, terdapat juga inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan (mengelola) sumber daya dan metode pertanian, atau dalam bisnis terkait pertanian, terdapat inisiatif yang mempromosikan fasilitas dan teknologi produksi pertanian.

Petani dapat menghasilkan lebih banyak uang dengan meningkatkan produksinya. Produksi adalah konversi dua atau lebih sumber daya menjadi satu produk. Produksi adalah penciptaan sesuatu yang berguna atau indah dalam jangka waktu tertentu yang meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya, 2020). Varietas padi yang biasa ditanam petani adalah: (1) Padi sawah merupakan jenis yang paling umum ditanam. Praktek menanam padi di sawah yang airnya cukup juga efektif. Padi sawah bergantung pada genangan air pada waktu-waktu tertentu, termasuk selama penanaman, pematangan, dan selama pertumbuhan kembali. (2) Beras kering merupakan jenis beras yang tidak membutuhkan air sebanyak beras dataran rendah. Padi kering pun mampu tumbuh dengan adanya hujan (Rosyidi, 2018). Sawah merupakan lahan pertanian yang terletak pada lahan basah yang

banyak memerlukan air, juga dimanfaatkan untuk lahan sawah beririgasi, sawah, sawah tadah hujan dan lahan pasang surut (Hadiutomo, 2019).

Proses pertanian melibatkan penggabungan semua faktor produksi ke dalam pertumbuhan dan produksi tanaman. Faktor produksi terdiri dari empat komponen terpisah, yang masing-masing bertanggung jawab atas sebagian produksi: 1. Tanah yang meliputi tanah, air dan isinya Merupakan salah satu faktor produksi pertanian disebut juga dengan faktor produksi dan menempati kedudukan yang penting. Pentingnya tanah sebagai salah satu faktor produksi berkaitan dengan kepemilikan dan penggunaannya sebagai tempat atau wadah proses produksi. Secara hukum yang dimaksud dengan kepemilikan yang mempunyai kapasitas untuk mempengaruhi nilai dan harga, sehingga pemanfaatan dan pendapatan diperoleh dari faktor-faktor tersebut. Produksi mungkin dipengaruhi oleh kepemilikan yang berbeda.

2. Tenaga kerja merupakan salah satu subsistem Usahataniyang tidak dapat berjalan tanpa adanya faktor tenaga kerja tersebut. Tenaga kerja pertanian terdiri dari tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan, dan tenaga kerja mekanik.

3. Dari sudut pandang moneter, modal adalah sumber daya yang diperoleh dari kekayaan seseorang dan digunakan untuk menciptakan pendapatan bagi pemiliknya.

4. Manajemen atau administrasi, manajemen Usahatani adalah kemampuan perencanaan dan pengorganisasian petani.

Pendapatan

Menurut (Santoso, 2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang membantu merencanakan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan keuangan bagi perusahaan.

Pendapatan adalah jumlah maksimum uang yang dapat dibelanjakan seseorang dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan berada pada situasi yang sama di akhir periode seperti di awal. Pada dasarnya pendapatan adalah pendapatan atau imbalan dari faktor-faktor produksi (Leni Triana, 2014)

Menurut (IAI, 2019) mengungkapkan bahwa dalam Standar akuntansi yang disebut SAK ETAP ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, standar tersebut dikenal juga dengan standar akuntansi keuangan, menggambarkan pendapatan sebagai pendapatan dari kegiatan usaha normal dan biasanya disebut dengan nama berbeda seperti penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan pendapatan sewa.

Saat membahas status keuangan seseorang atau keluarga, istilah yang paling umum adalah pendapatan. Pendapatan adalah nilai moneter dari seluruh nilai moneter dari pendapatan yang diterima atau diharapkan untuk jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan juga dapat dianggap sebagai total pendapatan yang diperoleh karyawan atau pekerja dari bekerja pada perusahaan tersebut, baik secara fisik maupun non fisik, sehingga lembaga tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Perputaran adalah perubahan aset dan kewajiban suatu korporasi yang disebabkan oleh kegiatan utama atau perolehan barang dan jasa bagi masyarakat atau konsumen tertentu (Harnanto, 2019).

(Sotshib, 2018) menyatakan bahwa pendapatan adalah nilai moneter dari barang atau jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu. Bagi suatu perusahaan, pendapatan operasional meningkatkan nilai aset perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan modal perusahaan.

Menurut (Kusnanto dan Suryani, 2019), Pendapatan biasanya dibagi menjadi tiga kategori: penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan, penghasilan yang diperoleh dari pembayaran sewa, dan sumber penghasilan lain yaitu:

1. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh pedagang. sebelum menghitung biaya.
2. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh pengusaha setelah dikurangi biaya-biaya. Pendapatan adalah hasil moneter yang diperoleh dari sumber daya fisik, dan dapat digunakan untuk fasilitas manufaktur dan infrastruktur lainnya.

(Suratiyah, 2020) menyatakan bahwa penyebab biaya dan pendapatan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi umur petani, pendidikannya, jumlah tenaga kerja, lahan dan modal, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor input dan output.

Faktor internal dan faktor eksternal akan berpengaruh terhadap biaya usahatani dan pendapatan yang diterima. Mengenai usia, semakin tua Anda, semakin berpengalaman Anda dan semakin baik Anda dalam menjalankan bisnis pertanian Anda. Namun sebaliknya, seiring bertambahnya usia, kemampuan fisik seseorang semakin menurun dan semakin membutuhkan bantuan tenaga kerja, baik di dalam keluarga maupun di luar keluarga.

Strategi

Menurut (Jannah dan Moefad, 2019) Strategi adalah proses perencanaan dan pencapaian tujuan dengan sukses, namun untuk mencapai hal tersebut, Strategi bukan hanya sekedar peta yang menggambarkan jalan, namun juga metode tindakan.

Husein Umar menggambarkan “strategi” sebagai prosedur yang melibatkan manajer puncak dalam membuat rencana yang menyangkut tujuan jangka panjang organisasi, sekaligus mengusulkan metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Ninda, 2014). Strategi adalah penentuan kebijakan dan keputusan utama yang diciptakan oleh manajemen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Aturan dan keputusan ini biasanya berskala besar dan tidak mudah diganti. (Rahmat dan Kalaba, 2017).

Strategi adalah penetapan tujuan yang ingin dicapai perusahaan, penetapan tujuan berdasarkan faktor eksternal dan internal, penciptaan kebijakan dan strategi yang akan mengarahkan tindakan dan pencapaian strategi dengan kepastian mutlak, yang akan mengarah pada pencapaian tujuan utama perusahaan. tujuan dan sasaran (Munarika Nia, 2018). Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pendekatan holistik yang melibatkan penerapan konsep, pembuatan rencana, dan pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada tujuan dan sasaran sedekat mungkin. Selain itu, dapat juga dibuat rencana kerja yang memaksimalkan manfaat dari penggabungan tujuan organisasi dan metode yang akan efektif mencapai tujuan tersebut.

Tujuan strategis dalam penjabaran pernyataan misi, yang lebih spesifik mengenai bagaimana perusahaan akan mencapai misinya. Sasaran bersifat

kebijakan, terprogram, atau manajerial, dan dinyatakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan penilaian pencapaian sasaran di masa depan. (Priharto Sugi, 2020) menyebutkan ada tujuh tujuan strategis yang ditempuh.

1. Memberikan jalur jangka panjang yang akan diambil oleh bisnis yang ingin Anda tempuh.
2. Perusahaan yang membantu pihak lain harus mempertimbangkan cara beradaptasi satu sama lain.
3. Meningkatkan kinerja bisnis
4. Melaksanakan dan menilai strategi yang telah disepakati secara efektif dan efektif.
5. mengembangkan pendekatan baru yang mempertimbangkan perkembangan eksternal.
6. Tinjau pencapaian dan kegagalan perusahaan dan perhatikan potensi peluang dan bahaya perusahaan.
7. Produk dan layanan inovatif yang selalu memikat konsumen.dari.

SWOT

Analisis SWOT membandingkan kekuatan eksternal yang merupakan Peluang dengan faktor internal yang merupakan Ancaman. Hal ini juga membedakan keduanya dalam hal potensi kesuksesannya (Rangkuti, 2018).

Pengertian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (Strengths)

Strenght adalah kondisi yang penting untuk kekuatan organisasi, proyek, atau ide bisnis yang ada. Mengevaluasi aset organisasi merupakan penilaian terhadap sumber daya yang telah dimiliki atau tersedia.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah kondisi ketidakefektifan organisasi, proyek, atau proposal bisnis yang ada. Cacat yang dianalisis adalah aspek organisasi, proyek atau ide bisnis yang ada.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang diperlukan untuk pertumbuhan di masa depan. Kondisi adalah sifat intrinsik dari organisasi, proyek atau ide bisnis itu sendiri, seperti peraturan pemerintah dan kondisi lingkungan.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah suatu kondisi yang berada di luar sistem. Bahaya-bahaya ini dapat berdampak buruk terhadap organisasi, proyek, atau konsep bisnis itu sendiri.

Matriks SWOT memberikan empat pendekatan strategis, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi ini berasal dari filosofi berpikir perusahaan yang didasarkan pada pemanfaatan seluruh sumber daya perusahaan guna memanfaatkan dan memaksimalkan peluang yang ada. Strategi SO Memanfaatkan sumber daya internal dan memanfaatkan peluang eksternal.

2. Strategi ST

Strategi ini menggunakan sumber daya dari perusahaan untuk mengatasi hambatan. Strategi ST menggunakan sumber daya internal untuk menghindari atau memitigasi bahaya eksternal.

3. Strategi WO

Strategi tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO didedikasikan untuk memperbaiki kesalahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

4. Strategi WT

Strategi ini berasal dari taktik defensif dan berfokus pada pengurangan kerentanan dan menghindari bahaya. Strategi WT dimaksudkan untuk memperbaiki kesalahan internal sekaligus menghindari bahaya eksternal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Hanif S. dkk (2021). “Strategi Meningkatkan Pendapatan Usaha Jus di Desa Bukit Pariramans dan Buana Jawi Kecamatan Tenggarong Seseorang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan di wilayah studi untuk meningkatkan jumlah padi yang dibudidayakan adalah strategi agresif yang melibatkan pemanfaatan sumber daya air secara optimal dan peningkatan pemupukan, serta memiliki benih unggul dan sumber daya tambahan untuk memasarkan hasilnya sebagai beras. yang akan memenuhi tingginya permintaan akan produk tersebut.

Investigasi Edi Sumarno. dkk (2020). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi di Kabupaten Palombang dan Kota Kangjilo Provinsi Gowa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi petani dalam menyebarkan informasi spesifik dan mengorganisir kegiatan kelompok sangatlah penting. Sementara fasilitas produksi dan peralatan, cara budidaya, serta kerjasama dengan lembaga atau KUD masih minim. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Kanjilo Kecamatan Balombang dan Kabupaten Gowa

selalu bekerjasama dan berpartisipasi dalam sosialisasi pertanian dan perencanaan kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan keikutsertaan organisasi petani dalam perencanaan kegiatan pertanian, permulaan kegiatan pertanian dan peningkatan produksi kegiatan pertanian.

Sri NY Research dkk (2020). Strategi Meningkatkan Pendapatan Petani Beras Organik (Studi Kasus: Masyarakat Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor peluang adalah ketersediaan kredit, bibit dan pupuk, nilai ekonomi beras organik, pemasaran produk ini, kebutuhan konsumen, dan faktor risiko musim hujan, peningkatan harga produksi. komponen, kekurangan TKLK, hama. dan penyakit, persaingan dengan beras anorganik yang lebih menarik.

Penelitian Utari S. dkk (2020). “Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Gunung Tujuh Wilayah Kerinci”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan pendapatan petani melalui sumber internal dan eksternal menunjukkan bahwa strategi utama difokuskan pada perbaikan status quo yaitu dengan mengurangi konversi lahan sekaligus memberikan permodalan, menghidupkan kembali Gapoktan, meningkatkan penggunaan pupuk. , Mengatasi permasalahan kenaikan harga, dan meningkatkan kerjasama penyuluh dengan GAPoktan di Kecamatan Gunung Tujuh Wilayah Kerinci.

Penelitian Utari S. dkk (2020). “Strategi Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan 7 Monte Palmar Provinsi Kerinci”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang didasarkan pada faktor internal dan eksternal efektif dalam meningkatkan pendapatan petani padi. Strategi utama yang

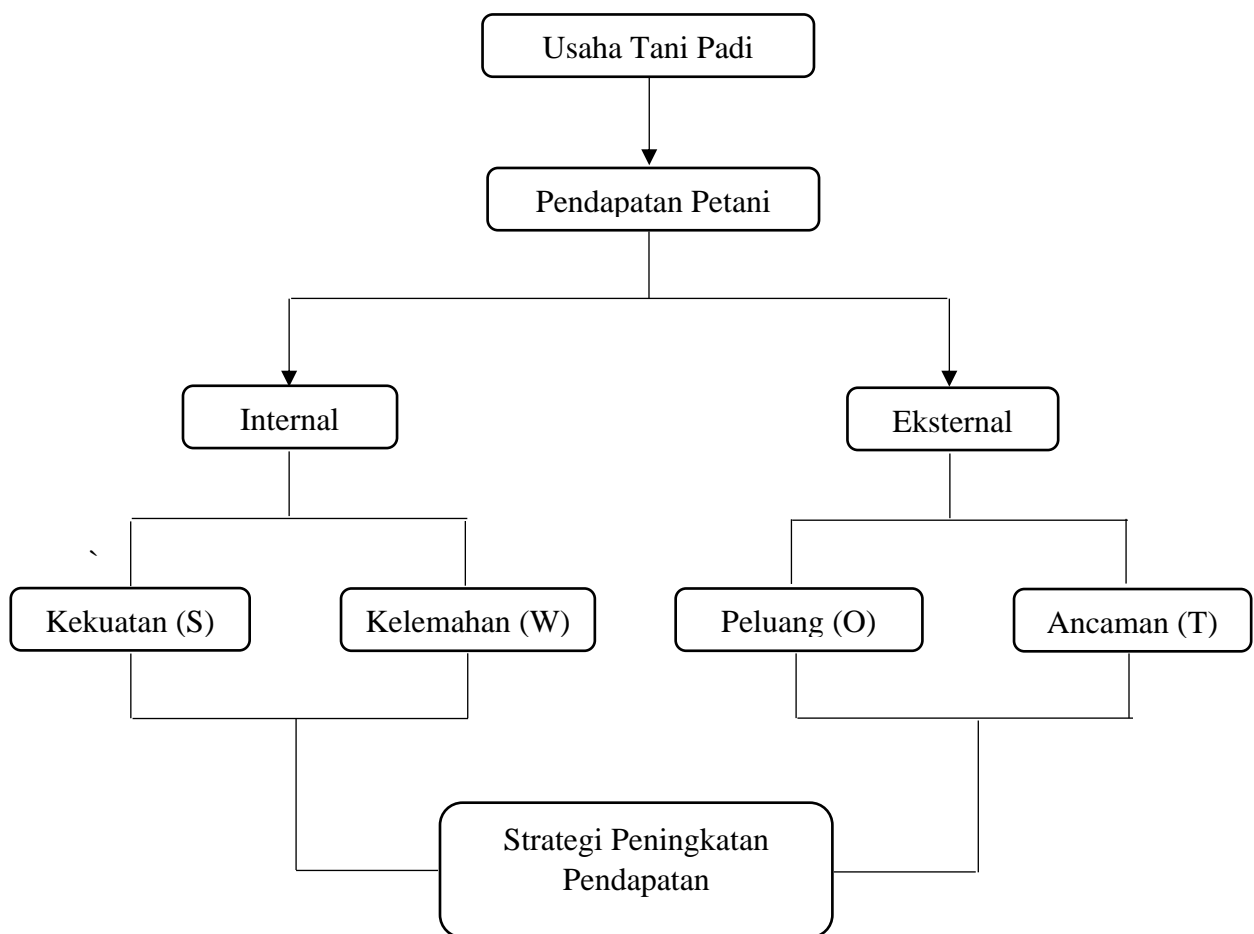
dipertimbangkan berpusat pada peningkatan efisiensi penggunaan lahan dan mengurangi jumlah hektar yang dikhususkan untuk pasokan pertanian padi. permodalan, revitalisasi Gapoktan, dan pemanfaatan pupuk secara efektif, mereka telah mengidentifikasi permasalahan peningkatan biaya input, mereka juga telah menyelesaikan permasalahan peningkatan kerjasama di wilayah dominan Kerinci, dan memperluas hubungan kerja dengan Gpoktan.

Kerangka Pemikiran

Produktivitas usahatani padi dapat meningkat atau menurun sesuai dengan outputnya. Hal ini biasanya disebabkan oleh penggunaan faktor produksi yang kurang akurat dan efisien. Pemanfaatan faktor-faktor produksi pertanian sangat penting bagi pertumbuhan pertanian. Apabila pemanfaatan sumber daya produksi tidak efektif dan efisien maka hal ini akan menyebabkan menurunnya produksi dan berkurangnya pendapatan pada industri perberasan. Pengelolaan pemanfaatan sumber daya produksi yang efektif dan tepat dapat meningkatkan produksi dan menjaga keberlanjutan budidaya padi. Upaya peningkatan produksi pangan melalui peningkatan efisiensi produksi sudah tepat dilakukan. Efisiensi mendorong penggunaan input sesuai dengan peraturan untuk mencapai produksi maksimal.

Setiap subsistem usahatani mempunyai permasalahan yang berbeda-beda. Kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja, penyebaran hama dan penyakit, ketersediaan sarana produksi, kesuburan tanah, dan lain-lain. Kebanyakan petani cenderung menggunakan input atau faktor produksi yang tidak optimal sehingga mengakibatkan pemeliharaan pertanian tidak memadai. Berdasarkan manfaat, bahaya, peluang dan ancaman sistem usahatani padi sawah,

maka diperlukan strategi untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut. Melalui analisis internal yang dipengaruhi oleh kelebihan, kekurangan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman, metode SWOT digunakan untuk mencoba mencari substitusi dan strategi pengembangan pertanian padi sawah di desa Tanjung Rejo, kecamatan Percut Sey di Tuan, Serdang, Kabupaten Deli.Wilayah. Untuk lebih jelasnya, kerangka penelitian dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman yang diteliti, dan pendekatan yang menggambarkan keadaan fenomena tersebut dalam kata-kata atau kalimat kemudian memisahkannya ke dalam kategori-kategori untuk diambil kesimpulan.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masyarakat Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Provinsi Deli Serdang. Daerah penelitian ini dipilih dengan suatu tujuan. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena kelompok Tani Sri Asih merupakan anggota terbanyak yang berada di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Sei Tuan sesuai informasi yang diberikan Ketua Gapoktan. (Gabungan Kelompok Tani).

Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampelnya berdasarkan metode sensus. Metode sensus merupakan salah satu bentuk perkiraan jumlah penduduk yang memperhitungkan jumlah penduduk saat ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani Sri Asih, Masyarakat Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Provinsi Deli Serdang, dan petani yang berjumlah 20 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode saturasi. (Sugiyono, 2019) menjelaskan Jenuh sampling adalah suatu metode pengambilan sampel yang memanfaatkan seluruh populasi yang ada.

Istilah lain dari sampel yang terisi lengkap adalah sensus, seluruh anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel.

Metode Pengumpulan Data

Jenis informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan alat ukur tertentu, Hal ini penting untuk analisis kuantitatif yang memerlukan angka-angka seperti jumlah fasilitas, karyawan, biaya, produksi, dan pendapatan. Sedangkan data kualitatif merupakan jenis data yang tidak bersifat numerik. Skema, angka, deskripsi dan gambar, serta penjelasan mengenai objek penelitian itu sendiri (seperti faktor internal usahatani padi sawah atau kelebihan dan kekurangannya) semuanya merupakan bagian dari data.

Asal data menentukan jenis datanya, apakah primer atau sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara. Data ini kemudian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan sebelumnya. Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya (responden). Dalam hal ini sumber informasinya adalah petani padi sawah.
- b. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber tidak langsung (“sumber kedua”) yang biasanya diperoleh melalui lembaga yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah landasan dari semua studi ilmiah. Para ilmuwan tidak bisa melakukan penelitian berdasarkan data saja, melainkan harus mendasarkan penelitiannya pada fakta-fakta yang diamati tentang realitas (Syahza, 2021). Penelitian ini menggunakan observasi untuk mendeskripsikan pengaruh pertanian terhadap nilai gotong royong pada masyarakat Dusun Arokke, Tanjung Rejo, dan Kecamatan Percut Sei Tuan, serta di Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua individu yang melibatkan pertanyaan dan tanggapan untuk menciptakan makna tentang suatu topik tertentu (Syahza, 2021). Wawancara digunakan sebagai sarana pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penyelidikan yang mengeksplorasi permasalahan secara lebih rinci, atau jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden melalui orang yang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai komponen tambahan dari proses penelitian. Melalui metode dokumentasi ini, para ilmuwan mengumpulkan data berupa catatan tertulis, gambar, dan rekaman video yang berkaitan dengan subjek.

Data-data tersebut berkaitan erat dengan objek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SWOT yang bersifat kualitatif yang meliputi manfaat, risiko, peluang dan ancaman.

Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk memaksimalkan manfaat dan peluang, namun juga dapat meminimalkan risiko dan kelemahan.

Analisis Matrik IFAS dan EFAS

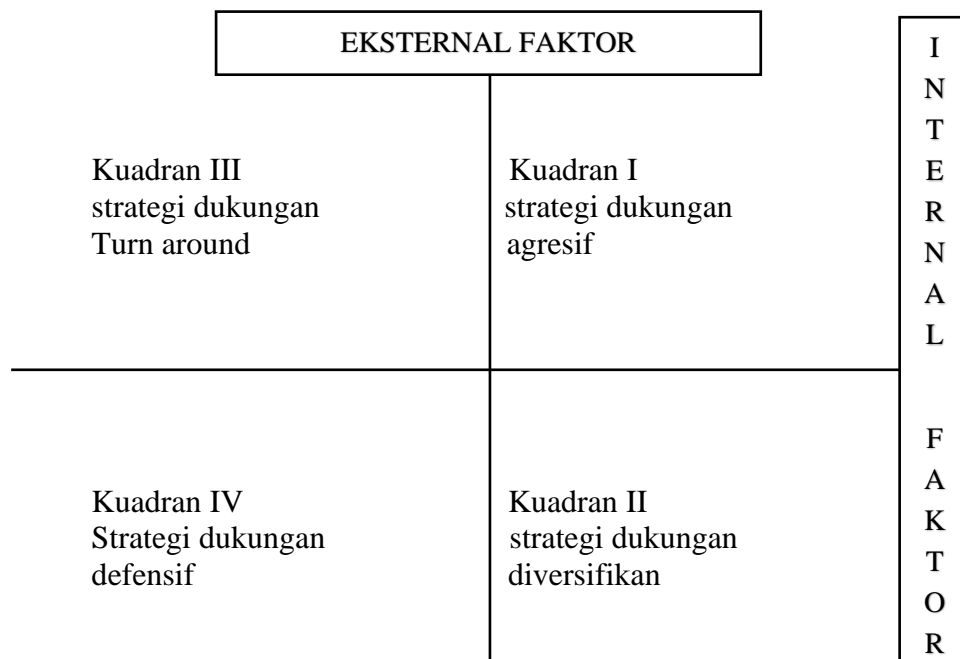
Tinjau lingkungan internal (Ringkasan Analisis Faktor Internal, IFAS) untuk menentukan berbagai kemungkinan keuntungan dan kerugian. Meneliti lingkungan eksternal (Eksternal, Factors Analysis Summary, EFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan peluang dan bahaya. Proses pembuatan Matriks IFAS dan EFAS adalah:

- a. Buatlah tabel dengan 4 kolom yaitu: faktor, bobot, rating dan skor.
- b. Tentukan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan, faktor eksternal, peluang dan ancaman pada kolom faktor.
- c. Berikan bobot masing-masing komponen faktor internal dan eksternal untuk memastikan bahwa total bobot faktor internal dan faktor eksternal sama, yaitu 1.
- d. Tunjukkan sejauh mana setiap faktor efektif dalam meningkatkan strategi. Mekanisme pemeringkatannya adalah 4 untuk kualitas luar biasa, 3 untuk kualitas di atas rata-rata, 2 untuk kualitas rata-rata, dan 1 untuk kualitas di bawah rata-rata.
- e. Ubah nilai bobot menjadi rating lalu tambahkan kedua nilai tersebut untuk mendapatkan skor.
- f. Tambahkan semua angka untuk mendapatkan jumlah total komponen yang diukur. Biasanya, skor akhir adalah antara 1 dan 4.
- g. Mengetahui posisi potensi ekowisata berdasarkan tabel internal dan eksternal yang relevan dengan status usaha dan konsep dasar yang perlu dilaksanakan.

Tabel 3. Matrik IFAS dan EFAS

Faktor – Faktor (1)	Bobot (2)	Rating (3)	Skor (4 = 2 X 3)
Faktor Internal			
1. Kekuatan			
2. Kelemahan			
Faktor Eksternal			
1. Peluang			
2. Ancaman			
Total			

Selanjutnya ditentukan matriks posisi untuk memperoleh koordinat posisi yang ditentukan oleh skor faktor strategi internal dan eksternal, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2. Diagram Kuadran SWOT**

Keterangan:

- Kuadran 1: Strategi agresif merupakan suatu metode pemanfaatan sumber daya untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- Kuadran 2: Strategi turn around adalah memanfaatkan peluang sekaligus meminimalisir permasalahan yang ada.
- Kuadran 3: Strategi Defensif merupakan strategi yang berupaya menghindari bahaya dan mengurangi kekurangan yang ada..
- Kuadran 4: Strategi Diversifikasi merupakan suatu metode mengatasi bahaya dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Analisis SWOT

Matriks ini menunjukkan bagaimana peluang dan bahaya internal dapat diubah menjadi sumber daya dan kewajiban internal. Matriks ini dapat menghasilkan empat opsi strategis yang berbeda, seperti tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Matrik Analisis SWOT

EFI	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESSES</i>
EFE	Menentukan faktor kekuatan internal	Menentukan faktor kelemahan internal
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	Strategi SO	Strategi WO
Menentukan faktor peluang eksternal	Buat rencana yang memanfaatkan aset untuk memanfaatkan peluang.	Buat rencana yang memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.
<i>THREATS (t)</i>	Strategi ST	Strategi WT
Menentukan faktor	Buat rencana yang	Buat rencana yang

ancaman eksternal	memanfaatkan aset untuk menyelesaikan masalah	meminimalkan kelemahan dan menghindari bahaya.
-------------------	---	---

Analisis Pendapatan

Dikenal juga sebagai pendapatan, istilah pendapatan mengacu pada manfaat yang diterima oleh seluruh rumah tangga di semua kelas sosial di suatu negara atau wilayah, dari produksi barang atau akibat dari kegiatan ekonomi. Analisis pendapatan. Dalam penelitian ini, menggunakan rumus penghitungan pendapatan. yaitu selisih antara pendapatan (TR) dan total biaya (TC). Adapun rumusnya adalah:

$$I = TR - TC$$

Dimana :

$I = \text{Income}$ (Pendapatan)

$TR = \text{Total Revenue}$ (Penerimaan Total)

$TC = \text{Total Cost}$ (Biaya Total)

Definisi dan Batasan Operasional

Agar tidak terjadi kebingungan dalam memahami penelitian ini, perlu didefinisikan istilah-istilah dan batasan-batasan berikut:

Defenisi

1. Pertanian padi adalah praktik menanam padi sebagai bentuk pertanian yang biasanya dikaitkan dengan pertanian.

2. Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh selama menjalankan operasi biasa dan dikenal dengan berbagai sebutan, termasuk pendapatan, penjualan, biaya, bunga, dividen, dan royalti.
3. Strategi adalah proses perencanaan jangka panjang yang melibatkan penyusunan metode atau upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

Batasan Operasional

1. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2023

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Tanjung Rejo yang berjarak 15 km dari lokasi ibu kota Kecamatan Percut Sei Tuan dan 42,3 Km dari ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Letak geografis desa Tanjung Rejo yaitu 3°69 lintang utara dan 98°74 bujur timur. Desa Tanjung Rejo berada diantara 0-7 mdpl dengan luas wilayah 19 km². desa Tanjung Rejo terbagi dalam 13 dusun.

Secara Geografis Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Saentis, Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Percut dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Selamat.

Keadaan Penduduk

Masyarakat Desa Tanjung Rejo merupakan masyarakat dengan suku dan bahasa yang berbeda – beda yaitu Melayu Deli, Jawa dan Batak. Masyarakat setempat tidak pernah membeda suku dan khas karena masyarakat mempunyai rasa keterkaitan antara satu dengan penduduk lainnya. Mata pencaharian masyarakat berbagai macam yaitu sebagai petani, buruh, dan nelayan.

Klasifikasi Jumlah Penduduk

Berdasarkan data statistik pada kantor Desa Tanjung Rejo tahun 2022, jumlah penduduk Kelurahan Terjun sebanyak 11.226 jiwa, terdiri dari laki-laki berjumlah 5. 776 dan perempuan yang berjumlah 5.450. agar lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel 4 di bawah ini :

Tabel 5. Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Tanjung Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – laki	5.776
Perempuan	5.450
Total	11.226

Sumber : Kantor Desa Tanjung Rejo

Sejarah dan Perkembangan Kelompok Tani Padi Sri Asih

Kelompok Tani Padi Sri Asih didirikan secara bersamaan atas kerjasama para petani yang tinggal di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kelompok tani ini didirikan karena adanya keinginan para petani untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kelompok Tani Padi Sri Asih memiliki luas lahan sekitar 62 ha.

Hal ini di latar belakanginya tingginya ketergantungan petani terhadap rentenir untuk mendapat pinjaman modal. Pada proses budidaya padi, para petani sangat tergantung pada pupuk anorganik untuk meningkatkan produksi lahan sedangkan modal yang dimiliki tidak selalu tersedia setiap waktu karena pendapatan petani tidak menentu. Mayoritas petani kekurangan modal ketika masa pemupukan sudah dekat. Akibatnya petani terpaksa meminjam modal kepada agen berupa pupuk anorganik kepada rentenir yang umumnya perjanjian tersebut memberatkan petani. Kondisi tersebut mendorong para petani mencari solusi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak terkait seperti Dinas Pertanian setempat, masalah ketergantungan yang tinggi terhadap rentenir dapat diatasi dengan membentuk sebuah organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuh kembangkan dari, oleh, dan untuk petani yang lebih dikenal sebagai kelompok tani. Kelompok tani ini telah mendapat bantuan modal berupa uang

dari pemerintah dalam program Kredit Usaha Tani (KUT). Bantuan ini dibagikan kepada seluruh anggota dan angsuran pengembalian dilakukan setelah panen. Selain bantuan modal berupa uang, kelompok tani ini juga mendapat bantuan berupa alat pertanian dan pelatihan tentang budidaya padi yang baik mencakup tentang pembibitan, pemupukan, pengendalian hama dan lainnya.

Visi dan Misi Kelompok Tani

Adapun Kelompok Tani Padi Sri Asih belum memiliki visi dan misi yang tertulis dan legal sejak awal berdirinya hingga saat ini. Namun pengurus kelompok tani menyatakan bahwa meskipun belum memiliki visi dan misi yang tertulis, nilai-nilai kelompok tani tetap ditanamkan dalam keseharian kerja anggota. Aktivitas kelompok tani diupayakan berpedoman pada tujuan kelompok tani secara umum yakni meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan anggota.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden adalah sebuah gambaran dari identitas dari petani yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Karakteristik dari responden diperlukan untuk mengetahui sebagian dari latar belakang kehidupan petani yang meliputi umur responden bahkan tingkat pendidikannya. Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan petani yang ada dalam kelompok tani Padi Sri Asih dengan jumlah sebesar 20 orang yaitu seluruh populasi penelitian.

Tabel 6. Perhitungan Sampel

No	Nama	Umur	Luas Lahan (Ha)
1	Tiaman	49	0,48
2	Rosita	48	1
3	Bosner	60	3
4	Sri	43	1,5

5	Yono	50	1,9
6	Sipon	36	0,6
7	Ramanto	38	0,4
8	Sugeng	40	1
9	Nuraini	38	0,56
10	Saman	33	0,3
11	Ramanto P	40	1
12	Amran	40	0,65
13	Mariati	55	0,72
14	Hery	42	0,96
15	Saril	53	1
16	Misijo	60	2
17	Ponirin	58	1
18	Tukirin	63	1,3
19	Selamet	44	1,5
20	Edi	47	0,8
Jumlah			21,67

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Umur Responden

Berdasarkan umur responden menunjukkan informasi identitas petani dan dalam hal ini umur akan mempengaruhi kemampuan. Umur yang produktif tentu akan memberikan kemudahan dalam mengusahakan usahatani padi sawah. Jika umur petani semakin tua maka akan berpengaruh pada kemampuan petani tersebut. umur menurut tingkat produktivitasnya terbagi atas 3 yakni usia belum produktif, usia produktif dan usia tidak produktif. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan umur di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Interval Umur	Jumlah Responden	Presentase %
1	31-40	6	30
2	41-50	7	35
3	51-60	5	25
4	61-70	2	10
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang mengusahakan padi sawah terbanyak pada kelompok

umur 51-60 jumlah responden 7 orang dengan persentase 35%.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan. Kelompok Tani Padi Sri Asih tidak hanya laki-laki saja, melainkan terdapat juga perempuan. Distribusi jenis kelamin responden dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-Laki	16	85%
2	Perempuan	4	15%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa karakteristik kelompok tani didominasi oleh laki-laki yaitu 16 orang dengan persentase 85% dari total 20 responden, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 4 orang dengan persentase 15%.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan dalam hal ini merupakan hasil wawancara responden, tingkat pendidikan formal dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Tidak Sekolah	1	5
2	SD	3	15
3	SMP	10	50
4	SMA	6	30
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa responden terbesar terdapat pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah 10 responden dengan persentase 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan kelompok tani Padi Sri Asih masih tergolong rendah.

Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman berusaha tani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusaha tani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usaha tani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusaha tani. Tingkat pengalaman usaha tani responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase %
1	1-10	5	25
2	11-20	7	35
3	21-30	5	25
4	31-40	3	15
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa responden pengalaman bertani terbesar terdapat pada 11-20 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 40 %.

HASIL DAN PEMAHASAN

Produksi padi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambahkan (utility) sesuatu barang atau jasa dan merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan atau menambah kegunaan dari suatu benda. Total produksi responden di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Perkat Sei Tuan dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 7.000 ton per orang dengan rata-rata 64,81 ton per hektar.

Biaya Produksi

Biaya adalah nilai pengeluaran atau pengorbanan yang diperlukan untuk memperoleh suatu barang atau jasa yang berguna atau bermanfaat di masa yang akan datang. Komposisi biaya produksi pertanian pada umumnya dibagi antara uang tunai, tenaga kerja, pupuk, benih, dan pengeluaran lainnya.

Biaya dapat diklasifikasikan ke dalam kategori yang berbeda.

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara konsisten berapa pun volume produksinya. Biaya yang harus dikeluarkan oleh petani yang menggunakan peralatannya pada proyek lain adalah penyusutan peralatan tersebut, sebagaimana tercantum di bawah ini.

Tabel 11. Rata –rata penggunaan biaya tetap di desa Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang :

No	Jenis Alat	Nilai Penyusutan
1	Cangkul	1.524
2	Sprayer	7.021
jumlah		3.418.442

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dalam bidang pertanian, terdapat biaya-biaya yang telah ditetapkan sebelumnya yang harus ditanggung oleh petani, yaitu biaya penyusutan peralatan. Rata-rata penggunaan cangkul per tahun di Desa Tanjung Rejo adalah Rp. Pengeluaran khas setiap individu adalah Rp. 7,1 juta sehingga petani mengeluarkan biaya sebesar 3.418.442.

Biaya Variabel

Biaya konstan adalah biaya yang dibayarkan petani untuk persediaan seperti pupuk, benih, dan biaya lain yang bersifat konstan. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja, sebagaimana tercantum dalam tabel.

Tabel 12: Rata – rata Penggunaan Biaya Variabel di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Benih	448.630
2	Pupuk Urea	652.999
3	Pupuk Poska	500.739
4	Tenaga kerja	
	1.Pengelolaan Tanaman	458.280

2. Penanaman	544.000
3. Pemeliharaan	473.500
4. Panen	680.000

Sumber ; Data Primer Setelah diolah 2023

Rata-rata biaya sumber daya variabel yang dimanfaatkan oleh petani padi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan luas lahan bervariasi antara 0,3 Ha hingga 3 Ha, dicantumkan. Harga benih rata-rata sekitar Rp. Untuk pupuk kimia Urea rata-rata biayanya Rp 652.999, kemudian biaya Poska Rp 500.739.

Biaya tenaga kerja rata-rata dalam proses produksi pertanian adalah Rp 458.280, sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja menanam adalah Rp. 544.000 karyawan dipekerjakan selama masa pemeliharaan dengan biaya terkait sebesar Rp.473.500.

Analisis Produksi Padi

Budidaya padi merupakan salah satu hasil samping pertanian yang dicapai melalui penanaman benih padi dan pertumbuhan tanaman yang dipelihara dan dipupuk secara teratur. Hal ini menghasilkan produksi beras yang dapat dikonsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian, total pendapatan petani sebesar 140.000, rata-rata pendapatan produksi per petani sebesar 7.000, dan rata-rata produksi per hektar sebesar 64,81 kg/ha.

Pentingnya kelompok tani sangatlah penting, dalam hal ini pentingnya kelompok sangatlah penting dalam meningkatkan produktivitas kolektif Tani Sri Asih.

Tabel 13 . Produksi Kelompok Tani Padi Sri Asih Sebelum Bergabung dan Sesudah bergabung di Kelompok Tani Padi Sri Asih .

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha) Sebelum Bergabung KT (Ha)	Luas Lahan Sesudah Bergabung KT (Ha)	Produksi Sebelum Bergabung KT (Kg)	Produksi Sesudah Bergabung KT (Kg)
1	Tiaman	0,48	0,48	3.000	3.500
2	Rosita	1	1	5.000	6.500
3	Bosner	3	3	15.500	18.000
4	Sri	0,9	1,5	9.000	10.000
5	Yono	1	1,9	9.500	11.000
6	Sipon	0,6	0,6	4.000	5.000
7	Ramanto	0,4	0,4	2.300	3.000
8	Sugeng	1	1	5.500	6.500
9	Nuraini	0,4	0,56	2.500	4.300
10	Saman	0,3	0,3	1.750	2.500
11	Ramanto	1	1	5.000	7.000
12	Amran	0,65	0,65	3.000	4.800
13	Mariati	0,72	0,72	3.500	4.900
14	Hery	0,96	0,96	4.500	5.500
15	Saril	1	1	4.500	6.000
16	Misijo	2	2	9.000	12.000
17	Ponirin	1	1	4.500	6.500
18	Tukirin	1,3	1,3	6.000	8.000
19	Selamet	1	1,5	3.000	9.000
20	Edi	0,8	0,8	4.500	6.000
	Jumlah	19,51	21,67	105.550	140.00

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2023

Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil produksi petani sebelum bergabung dalam kelompok tani kurang optimal. Hal ini disebabkan karena masyarakat petani mempunyai kendala yang menghambat mereka dalam memaksimalkan produksinya. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi petani dalam hal bantuan pupuk, pengelolaan lahan, dan cara menanam dapat dijabarkan di atas. Di atas areal tersebut terdapat beberapa bidang tanah yang berbeda, namun hasil panennya masih cukup rendah. Kelompok tani yang tergabung biasanya memiliki jangka waktu 10-15 tahun setelah pembentukannya. Berdasarkan penelitian, kelompok tani yang tergabung hampir semuanya merasakan manfaat peningkatan

produksinya, hal ini dikarenakan mereka mendapat subsidi pupuk yang sangat membantu petani dan mempermudah pengelolaan lahan. dengan adanya bantuan yang disponsori pemerintah.

Pendapatan Usaha Tani Padi

Pendapatan dari usahatani padi sangat menentukan penghidupan petani dalam menutupi pengeluaran sehari-hari. Analisis pendapatan digunakan untuk menentukan rata-rata pendapatan dan pengeluaran setiap petani padi, serta biaya yang terkait dengan produksi padi di pertanian tersebut.

Tujuan menanam padi atau produk pertanian lainnya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya. Rendahnya pendapatan petani disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adalah rendahnya tingkat pengetahuan petani yang rata-rata pendidikannya lebih rendah dibandingkan lulusan SMA yang sebagian diantaranya belum pernah bersekolah. Akibatnya, petani mengandalkan pengalaman mereka dan bukan pada teknologi modern dalam menjalankan usahanya. Banyak petani di Desa Tanjung Rejo yang masih masuk dalam kategori subsistem, artinya mereka tidak memikirkan bagaimana memaksimalkan keuntungan, namun yang penting adalah lahan mereka dapat menghasilkan pangan yang cukup untuk menghidupi keluarganya.

Hasil rata-rata petani pada usahatani padi sawah di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli adalah 7.000 kilogram/Ha dengan harga per kilogram Rp5.800, sehingga pendapatan petani sebesar 32.285.451. Secara spesifik pendapatan dari usahatani padi dijelaskan pada Tabel 14.

Tabel 14 : Analisi Biaya dan Pendapatan Rata- rata per Hektar Petani Responden di Desa Tanjung Rejo , Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli serdang.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan	
	a) Produksi (Kg)	7000
	b) Harga	5.800
	Total Penerimaan	40.600.000
2	Biaya Produksi	
	a.Biaya Variabel	
	1. Benih	448.630
	2. Pupuk	
	• Urea	652.900
	• Poska	500.739
	3. tenaga Kerja	
	• Pengolahan Lahan	458.280
	• Penanaman	544.000
	• Pemeliharaan	2.130.000
	• Panen	3.580.000
	b.Biaya tetap	
	1.Nilai Penyusutan Alat	
	• Cangkul	1524
	• Spayer	7.021
	Total Biaya	8.314.549
	Pendapatan (TR-TC)	32.285.451

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2023

Pendapatan khas petani di Kecamatan Tanjung Rejo Provinsi Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah Rp. 32.285.451, nilai tersebut diperoleh dari rata-rata hasil per Ha sebesar 7.000 kg dikalikan harga Rp 5.800 kg. Sedangkan tipikal biaya per Ha yang dikeluarkan petani sebesar Rp8.314.549, dan tipikal pendapatan per Ha yang diterima petani responden berasal dari pendapatan yang dikurangi total biaya yaitu Rp32.285.451.

Analisis Swot

Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal

yang mempengaruhi bisnis. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan industri pemuliaan benih padi. Analisis faktor internal ada yang menguntungkan dan merugikan, sedangkan analisis faktor eksternal ada yang menguntungkan dan merugikan. Berdasarkan studi lapangan dan beberapa metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap pengembangan strategi petani padi sawah guna meningkatkan pendapatannya. Faktor tersebut antara lain:

Faktor Internal

a. Faktor Kekuatan

Berdasarkan internalisasi faktor lingkungan, kelompok tani Padi Sri Asih mempunyai lima aspek manfaat yaitu:

1. Mempunyai alat pertanian yang terdukung
2. Lokasi bisnis yang strategis
3. Pengalaman berusahatani
4. Keberadaan kelompok tani yang mendukung pengembangan usaha tani
5. Saran Transportasi dan jalan baik

b. Faktor Kelemahan

Ada banyak kelemahan yang ada pada kelompok petani Padi Sri Asih, antara lain:

1. Modal petani Terbatas
2. Kebanyakan tanah pertanian yang dimiliki oleh kumpulan pertanian adalah tanah sewa
3. Penggunaan pupuk yang tidak memadai
4. Biaya tenaga kerja yang mahal

Faktor Eksternal

Peluang

Faktor peluang merupakan faktor yang dianggap sebagai potensi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Tanjung Rejo Provinsi Percut Sei Tuan. Beberapa bahaya menyusul:

1. Pemasaran mudah
2. Pupuk dan benih berkualitas
3. Nilai ekonomis tinggi
4. Ketersediaan Bibit unggul

Ancaman

Bahaya yang dihadapi oleh kolektif petani Padi Sri Asih ada empat, yaitu:

1. Perubahan cuaca tidak menentu
2. Hama dan penyakit
3. Harga jual ditentukan tengkulak
4. Dicabutnya bantuan subsidi Pemerintah

Metode IFAS dan EFAS

Metode ini bertujuan untuk menilai atau mengevaluasi indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan strategi yang diterapkan oleh petani padi di wilayah Kecamatan Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Se Tuan, dan Daerah Deli Serdang. Prosedur ini dilakukan dengan memanfaatkan perhitungan evaluasi jumlah tertimbang. Setelah meretas indikator eksternal dan internal melalui kuesioner yang dikirimkan ke kolektif petani Sri Asih di Kecamatan Tanjung Rejo, Provinsi Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Analisis Matriks IFAS dan EFAS

Analisis ini mencoba untuk menyelidiki dan menilai faktor-faktor kunci yang akan memberikan hasil yang diinginkan bagi Petani Sri Asih di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percy Se Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Dari informasi ini, diketahui bahwa tanggapan yang diberikan oleh orang yang diwawancarai terhadap indikator kekuatan dan kelemahan yang terkait dengannya adalah akurat. guna memudahkan penelitian maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengetahui strategi petani padi Sri Asih dalam meningkatkan pendapatan anggota Masyarakat Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 15. Matriks *Internal Factor Analysis Strategy (IFAS)*

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skoring Bobot x Rating
Kekuatan			
a. Mempunyai alat pertanian yang memadai	0,22	3	0,66
b. Lokasi bisnis yang strategis	0,17	3	0,51
c. Pengalaman berusahatani	0,22	3	0,66
d. Ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga	0,22	4	0,66
e. Sarana transportasi dan jalan yang baik	0,17	2	0,24
Jumlah	1,00	15	2,73
Kelemahan			
a. Modal kerja yang terbatas	0,25	2	0,5
b. Mayoritas lahan pertanian kelompok tani merupakan lahan sewa	0,25	2	0,5
c. Penggunaan pupuk yang tidak maksimal	0,25	2	0,5
d. Biaya tenaga kerja yang mahal	0,25	2	0,5
Jumlah	1,00	8	2,00
Selisih Skor antara kekuatan dan			0,73

kelemahan

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Dari tabel di atas dapat memperoleh hasil perhitungan matriks IFAS (internal factor analysis) menunjukkan bahwa nilai faktor IFAS sebagian besar berasal dari faktor kekuatan yang mempunyai nilai sebesar 2,73, sedangkan faktor kelemahannya adalah sebesar 2,73. hanya 2,00. Kesenjangan terbesar terjadi pada angka 0,73 ketika listrik harus dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan petani.

Tabel 16. Matriks Eksternal Factor Analysis Strategy (EFAS)

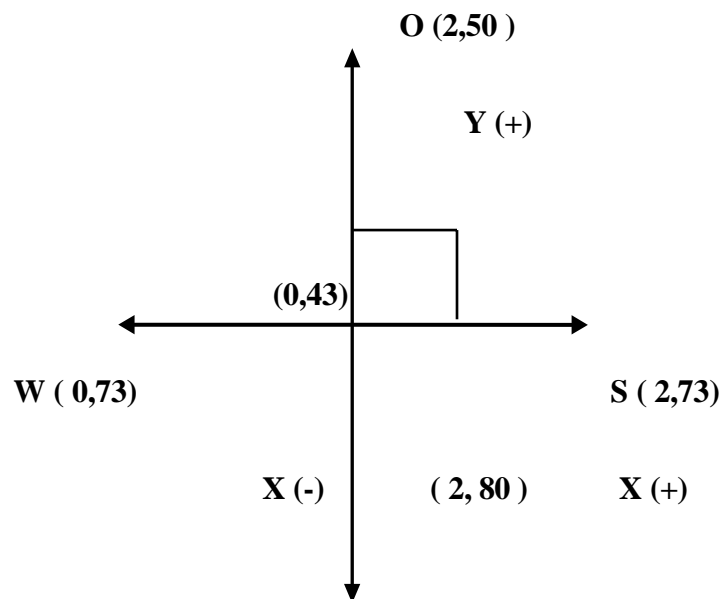
Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skoring Bobot x Rating
Peluang			
a. Pemasaran mudah	0,18	4	0,72
b. Pupuk dan Benih berkualitas	0,23	3	0,69
c. Adanya Akses Kredit	0,23	3	0,69
d. Adanya Bantuan dari pemerintah	0,20	2	0,40
Jumlah	0,84	12	2,50
Ancaman			
a. Perubahan cuaca tidak menentu	0,20	4	0,80
b. Hama dan penyakit	0,20	4	0,80
c. Kelangkaan tenaga kerja luar kelurga	0,30	2	0,60
d. Di cabutnya bantuan pemerintah	0,30	2	0,60
Jumlah	1,00	12	2,80
Selisih skor antara peluang dengan ancaman			0,30

Sumber : Analisis data primer 2023

Dari tabel diatas, hasil perhitungan Matriks EFAS (external factor analysis summary) menunjukkan bahwa nilai faktor IFAS terutama berasal dari faktor peluang, sedangkan faktor ancaman hanya sebesar 2,80, selisihnya signifikan bila sumber daya harus dicurahkan untuk memperoleh keuntungan.. meningkatkan pendapatan petani.

Tahap Matriks Internal dan Eksternal

Setelah dihitung masing-masing bobot faktor internal dan eksternal, maka matriks tersebut digunakan untuk menilai posisi. Matriks ini digunakan untuk melihat cara meningkatkan pendapatan kolektif petani sekaligus meningkatkan pendapatan anggota. Data tabel tersebut menunjukkan bahwa $X < 0$ adalah 0,73, dan nilai $Y < 0$ adalah 0,30. Posisi tersebut terlihat pada spesifikasi Cartesian berikut ini:



Gambar 3. Kuadran Analisis SWOT

Keterangan :

Sumbu X : Faktor internal (Strenght – Weakness) = $2,73 - 0,73 = 1,00$

Sumbu Y : Faktor Eksternal (Opportunity – Threats) = $2,50 - 2,80 = 0,30$

Strategi yang dapat diterapkan terhadap Inisiatif Sri Asih adalah strategi Agresif yang terletak pada kuadran pertama.

Strategi agresif atau SO dalam matriks SWOT adalah strategi yang memanfaatkan sumber daya dan manfaat yang ada guna meningkatkan kesejahteraan petani secara keseluruhan.

Matriks SWOT

Tabel 17. Hasil Analisis Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFAS</p>	<p><i>Strenght (S)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki alat pertanian yang mendukung 2. Lokasi yang strategis 3. Pengalaman berusahatani 4. Ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga . 5. Sarana Transportasi dan jalan yang baik 	<p><i>Weakness (W)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal kerja yang terbatas 2. Sebahagian besar tanah yang digunakan untuk pertanian adalah tanah yang disewa. 3. Penggunaan pupuk yang tidak maksimal 4. Biaya tenaga kerja yang mahal .
<p style="text-align: center;">EFAS</p> <p><i>Opportunities (O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran mudah 2. Pupuk dan Benih berkualitas 3. Adanya bantuan pemerintah 4. Adanya akses kredit . 	<p><i>Strategi SO</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan alat pertanian untuk mempermudah proses usaha tani dan mempercepat proses pekerjaan dan memanfaatkan bantuan dari pemerintah (S1 dan O3) 2. Memanfaat kan pengalaman petani dan penggunaanpupuk dan benih berkualitas (S3 dan O2) 3. Memanfaatkan sarana transportasi untuk memasarkan hasil panen dan meningkatkan produksi dengan memanfaatkan ketersediaan Bibit ungu l dan pemasaran yang baik (S2 , S3 .S5,O1, O12) 4. Memanfaatkan pengalaman bertani dan pengunaan pupuk dan benih berkualitas untuk meningkatkan produksi 	<p><i>Strategi WO</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan akses kredit sebagai Mengatasi permasalahan kurangnya modal petani dalam bertani, guna menghindari biaya-biaya selama pelaksanaan tenaga kerja input produksi. (W1 dan O4) 2. Pemanfaatan pupuk yang paling efisien secara efektif dan memanfaatkan kemudahan petani dalam menyediakan input produksi berupa benih dan pupuk, akan menyebabkan tidak adanya hambatan dan kelancaran kegiatan (W3 dan O2).

	(O4,S3)	
<i>Threats (T)</i> 1. Perubahan cuaca 2. Hama dan Penyakit 3. Kelangkaan tenaga kerja luar keluarga 4. Dicaputnya bantuan subsidi pemerintah	<i>Strategi ST</i> 1. Memanfaatkan alat pertanian yang mendukung untuk meningkatkan kualitas padi (S1,T2,T3) 2. Mengembangkan mutu dan produksi padi dengan memanfaatkan pengalaman berusahatani dan TKDK (S3 ,S4,T2,)	<i>Strategi WT</i> 1. Melaksanakan proses sosialisasi skema pinjaman modal lembaga keuangan dengan bantuan organisasi petani agar tidak terjadi hilangnya bantuan pemerintah karena terbatasnya modal yang dimiliki organisasi anggota (W1 dan T4). 2. Mencoba berkomunikasi dengan dinas pertanian setempat guna mengusulkan reforma agraria bagi anggota kelompok tani guna menghindari alih fungsi lahan dari petani yang masih membayar sewa.

Sumber Analisis Data Primer 2023

Strategi SO

Strategi ini di susun dengan menggunakan kekuatan yang di miliki serta mem anfaatkan peluang –peluang yang ada . berikut beberapa strategi :

1. Memanfaatkan alat pertanian untuk mempermudah proses usaha tani dan mempercepat proses pekerjaan dan memanfaatkan bantuan dari pemerintah (S1 dan O3)
2. Memanfaatkan pengalaman petani dan penggunaan pupuk dan benih berkualitas (S3 dan O2)
3. Memanfaatkan sarana transportasi untuk memasarkan hasil panen dan meningkatkan produksi dengan memanfaatkan ketersediaan Bibit unggul dan pemasaran yang baik (S2 , S3 ,S5,O1, O12)
4. Memanfaatkan pengalaman bertani dan penggunaan pupuk dan benih berkualitas untuk meningkatkan produksi (O4,S3)

Strategi WO

1. Memanfaatkan akses terhadap kredit untuk mengatasi permasalahan kurangnya modal petani dalam bertani, hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengatasi biaya yang terkait dengan penerapan metode input produksi. (W1 dan O4)
2. Memanfaatkan pupuk secara efektif dengan tetap memanfaatkan kemudahan petani dalam memerlukan ketersediaan komponen produksi seperti benih dan pupuk, hal ini tidak hanya membantu memperlancar proses aktivitas tenaga kerja, namun juga akan berdampak positif terhadap hasil panen secara keseluruhan (W3 dan O2).
3. Strategi kelembagaan pengelolaan usahatani padi melibatkan keterlibatan penyuluh pertanian lokal dan anggota kelompok dari masyarakat (W3, O2).

Strategi ST

1. Menggunakan alat pertanian yang memfasilitasi peningkatan mutu beras (S1,

T2, T3)

2. Meningkatkan mutu dan produksi padi dengan menggunakan pengalaman bertani dan TKDK (S3, S4, T2)

Strategi WT

1. Sebarkan berita tentang pinjaman modal di lembaga keuangan dengan bantuan organisasi pertanian guna mengantisipasi penghapusan bantuan pemerintah atas terbatasnya modal yang dimiliki organisasi anggota (W1 dan T4).
2. Mencoba berkomunikasi dengan dinas pertanian setempat guna mengusulkan reforma agraria bagi anggota kelompok tani guna menghindari alih fungsi lahan dari petani yang masih membayar sewa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut:

1. Produksi padi sawah di Tanjung Rejo adalah 140.000 kilogram, yang berarti sekitar 4,5 juta kilogram total produksi beras negara tersebut. Pendapatan rata-rata per hektar adalah 64,81 kilogram.
2. Kuadran strategi yang dapat dicapai terletak pada kuadran IV dengan nilai X sebesar 1,00 dan nilai Y sebesar 0,30 yang berarti strategi tersebut menggunakan strategi agresif.
3. Strategi agresif atau SO dalam matriks SWOT adalah strategi yang memanfaatkan sumber daya dan manfaat yang ada sekaligus meningkatkan pendapatan petani.

Saran

1. Upaya harus dilakukan untuk mendorong kelompok tani dan penyuluh pertanian agar dapat mengoptimalkan produksi dan mengatasi permasalahan, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi petani dibandingkan sebelumnya.
2. Terbentuknya kelompok tani di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dilandasi oleh komitmen seluruh pihak yang terlibat. Pihak-pihak ini harus menjaga konsistensi kebijakan bantuan pemerintah. Khususnya pemerintah Deli Serdang.
3. Diharapkan pemerintah melakukan program pelatihan kepada kelompok tani bagaimana cara memeliharanya dengan baik sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem, kemudian memberikan bantuan seperti pupuk,

bibit dan kebutuhan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2017). Sistem Integrasi Sapi-Sawit di Lahan Perkebunan. . *Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.*
- Hadiutomo, K. (2019). *Membangun Kawasan Persahawan Padi Modern.* . Bogor: IPB Press.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Andi.
- IAI. (2019). *PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan, J. (2020). Uji Pestisida Nabati Sirih Hutan (*Piper aduncum L.*) terhadap Larva Kumbang Tanduk *Oryctesrhinoceros L* pada Tanaman Kelapa Sawit. . *Jurnal Agroteknologi*, 9(1), 41-50.
- Jannah, U., & Moefad, A. M. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Wisata Baru Setigi di Gresik Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2).
- Kusnanto, T., & Suryani. (2019). *Budidaya dan Produksi Benih Kangkung. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.*
- Leni Triana, D. A. (2014). Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. . *Jurnal Agroteknos*, 4(2), 88–94.
- Ninda, F. R. (2014). *Studi Morfologi Dan Fisiologi Galur Padi (Oryza sativa L.) Toleran Kekeringan*. Tesis. Jurusan Agronomi dan Hortikultura Sekolah Pascasarjana.: Institut Pertanian Bogor.
- Prasekti, Y. (2015). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita.* , Vol. 11-13.
- Rahmat, A. N., & Kalaba, Y. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usaha tani Padi Sawah Di Desa Posona Kec. Kasimbar Kab. Parigi Moutong. . *e-J Agrotekbis*, 119-126.
- Riani, R. (2019). *Analisis efisiensi ekonomi usahatani : Pendekatan Stochastic Production Frontier*. Jakarta: Sefa Bumi Persada.
- Rosyidi, S. (2018). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : UI Press.
- Saeri. (2018). *Usahatani Dan Analisisnya*. Malang: Udhina Press.

- Santoso, J. d. (2019). Pengaruh Pupuk Organik Cair Dalam Menggantikan C-Organik Dan N-Total Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* (L.) Lini 795). . *AGRO TATANEN/ Jurnal Ilmiah Pertanian*, , 1(2): 28–35.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suratiah, K. (2020). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijaya, A. d. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*. Medan: Yayasan Kita.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

STRATEGI KELOMPOK TANI PADI SRI ASIH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA

(Studi Kasus : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang)

Kepada Yth :

Bapak/ ibu/Saudara/i Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Sintia Hutasuhut

NPM : 1904300036

Jurusan : Agribisnis/ Fakultas Pertanian

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya sebelumnya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak/Ibu/ Saudara/ I untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu/ Saudara/ I saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kuesioner ini digunakan hanya untuk keperluan akademis dan data seluruh responden akan dirahasiakan. Oleh karena itu, guna kepentingan pengumpulan data penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner di bawah ini dengan sejujurnya sesuai dengan pengetahuan, pendapat, dan pengalaman yang Bapak/ibu miliki. Terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

I. Identitas Responden (Petani)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Nomor HP :
5. Jenis Kelamin :
6. Pendidikan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis
 Pada kolom yang tersedia
2. Keterangan pilihan:

SS	: Sangat Setuju	(4)
S	: Setuju	(3)
TS	: Tidak Setuju	(2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)

III. Informasi tentang Usahatani

1. Berapa lama usahatani telah dijalankan? (tahun/bulan)
Jawab:.....
2. Dalam 1 tahun berapa kali masa panen?
Jawab:.....
3. Apakah usahatani ini adalah pekerjaan utama Bapak/ ibu?
 ya
 Tidak, jelaskan!
4. Bagaimana status lahan Bapak/ibu:

No	Status Lahan	Luas (m ²)	Jenis komoditas	Pemilik sesungguhnya
1.	Milik sendiri			
2.	Sewa			
3.	Bagi hasil			
4.	Gadai			
5.	Lainnya			

5. Apa bentuk usahatani yang dijalankan?
 mandiri
 kemitraan, misal bermitra dengan lembaga pemasaran
6. Sistem pertanaman apa yang Bapak/Ibu lakukan?
 Jajar Legowo
 Pertanaman Monokultur
 Polikultur
 Lorong
 lainnya....
7. Darimana benih yang didapat oleh Bapak/Ibu?
 Milik sendiri

- [] Beli
8. Apakah kelompok tani sering mengundang penyuluhan pertanian mengenai sosialisasi budidaya padi?
[] Ya
[] Tidak
9. Apakah kelompok tani mengadakan pelatihan peningkatan kualitas padi dengan terobosan penggunaan teknologi?
[] Ya
[] Tidak
10. Apakah tempat produksi sudah strategis?
[] Sudah
[] Belum
11. Berapa total produksi yang Bapak /Ibu terima dalam satu periode tanam?
Jawab
12. Apa saja bantuan pemerintah yang diterima oleh kelompok tani?
Jawab.....
13. Berapa harga gabah per kg yang Bapak/Ibu jual?
Jawab.....
14. Siapa yang membeli gabah Bapak/Ibu?
Jawab.....

No	Komponen	Satuan	Unit	Harga (Rp)
1	Benih a. b. c.	Kg Kg Kg		
2.	Pupuk a. Organik -..... -..... -..... b. Anorganik -..... -..... -.....	Kg Kg Kg Kg Kg Kg		
3.	Pestisida -..... -..... -.....	Kg Kg Kg		
4	Tenaga Kerja a. Pengolahan lahan Persemaian b. Penaburan benih c. Pemeliharaan persemaian d. Pembersihan lahan sawah e. Pengolahan lahan/pembajakan f. Penanaman g. Penyulaman h. Penyiangan gulma i. Pengairan	HOK HOK HOK HOK HOK HOK HOK HOK HOK		

	j. Pengendalian hama k. Pemupukan l. Sewa rontok m. Panen n. Pengemasan o. Pengangkutan p. Lainnya...	HOK HOK HOK HOK HOK HOK		
5.	Peralatan & Perlengkapan a. Cangkul b. Combine harvester c. Alat Pompa air d. Jetor e. Goni f. Lainnya...	Buah Buah Buah Buah Buah Buah		

Analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)					
1	Memiliki alat pertanian yang mendukung				
2	Lokasi usaha yang strategis				
3	Telah mengikuti pelatihan alat pertanian				
4	Telah mengikuti pelatihan budidaya tanam legowo yang baik				
5	Ketua kelompok tani yang aktif				
KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)					
1	Modal kerja yang terbatas				
2	Mayoritas lahan pertanian kelompok tani merupakan lahan sewa				
3	Kurang konsistennya anggota kelompok tani terhadap tugas-tugasnya				
4	Anggota kelompok tani masih individualis				
5	Tingkat pendidikan anggota kelompok tani masih rendah				
6	Kurang koordinasi anggota kelompok tani				
7	Tidak ada irigasi				
8	Pemasaran kurang efisien				

Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)					
1	Memiliki akses langsung kepada dinas pertanian				
2	Adanya bantuan Pemerintah				
3	Peluang pasar masih luas				
4	Tersedianya sarana produksi pertanian seperti benih bersertifikat				
ANCAMAN (<i>THREATS</i>)					
1	Perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu				
2	Pembubaran Kelompok Tani oleh Dinas Pertanian				
3	Maraknya konversi lahan				
4	Dicabutnya bantuan subsidi pemerintah				

Lampiran 2 .Identitas Petani Responden di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Tanggungungan Keluarga	Pengalaman Berusahatani (Tahun)
Tiaman	49	SMA	0,48	2	30
Rosita	48	SMA	1	3	35
Bosner	60	SMP	3	4	40
Sri	43	SD	1,5	3	13
Yono	50	SMP	1,9	2	8
Sipon	36	-	0,6	1	10
Ramanto	38	SD	0,4	4	8
Sugeng	40	SMP	1	2	17
Nuraini	38	SMA	0,56	5	13
Saman	33	SMA	0,3	1	10
Ramanto P	40	SD	1	1	11
Amran	55	SMP	0,65	1	7
Mariati	42	SMP	0,72	1	24
Hery	53	SD	0,96	5	13
Saril	60	SMA	1	2	25
Misijo	58	SMP	2	3	16
Ponirin	63	SD	1,3	1	40
Tukirin	44	SMP	1,2	4	30
Selamet	47	SMA	1,5	3	25
Edi	61	SMP	0,8	2	20
Jumlah	958		21,67	50	395
Rata- rata	47,8		1,08	2,5	371,25

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2023

Lampiran 3 . Luas Lahan Produksi Dan Penerimaan Petani Responden di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi (Kg)	Harga (Rp /Kg)	Penerimaan (Rp)
Tiaman	0,48	3.500	5.800	20.300.000
Rosita	1	6.500	5.800	37.700.000
Bosner	3	18.000	5.800	104.400.000
Sri	1,5	10.000	5.800	58.000.000
Yono	1,9	11.000	5.800	63.800.000
Sipon	0,6	5.000	5.800	29.000.000
Ramanto	0,4	3.000	5.800	17.400.000
Sugeng	1	6.500	5.800	37.700.000
Nuraini	0,56	4.300	5.800	24.940.000
Saman	0,3	2.500	5.800	14.500.000
Ramanto P	1	7000	5.800	40.600.000
Amran	0,65	4.800	5.800	27.840.000
Mariati	0,72	4.900	5.800	28.420.000
Hery	0,96	5500	5.800	31.900.000
Saril	1	6.000	5.800	34.800.000
Misijo	2	12.000	5.800	69.600.000
Ponirin	1	6.500	5.800	37.700.000
Tukirin	1,3	8000	5.800	46.400.000
Selamet	1,5	9000	5.800	52.200.000
Edi	0,8	6.000	5.800	34.800.000
Jumlah Rata-rata / orang	21,67	140.000	116.000	783.580.000
Rata – rata /Ha	1,08	7.000	5.800	39.179
		64,81		

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2023

Lampiran 4 .Biaya Tetap (Fised cost) Petani Responden di Desa Tanjung Rejo
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

a).Nilai Penyusutan Alat Cangkul

Nama Responden	Nilai Baru (RP)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
Tiaman	85.000	20.000	3	21.666
Rosita	85.000	10.000	3	25.000
Bosner	80.000	-	3	26.666
Sri	80.000	-	2	40.000
Yono	80.000	-	2	40.000
Sipon	85.000	-	2	42.500
Ramanto	80.000	-	2	40.000
Sugeng	75.000	-	4	18.750
Nuraini	80.000	-	3	26.666
Saman	80.000	10.000	2	35.000
Ramanto P	80.000	-	3	26.666
Amran	80.000	-	3	26.666
Mariati	80.000	-	3	26.666
Hery	80.000	-	1	80.000
Saril	75.000	10.000	3	21.666
Misijo	80.000	20.000	3	20.000
Ponirin	80.000	-	3	26.666
Tukirin	80.000	-	4	20.000
Selamet	75.000	-	4	18.750
Edi	80.000	-	3	26.666
Jumlah Rata	1,600	70.000	56	609.994
– raya /	8,00	3,5	280	30.499
Orang	40		1,400	1.524
Rata – rata				

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2023

b).Nilai Penyusutan Alat Sprayer

Nama Responden	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
Tiaman	500.000	100.000	4	1	100.000
Rosita	500.000	100.000	3	1	133.333
Bosner	400.000	50.000	2	1	175.000
Sri	450.000	75.000	2	1	187.200
Yono	450.000	75.000	2	1	187.200
Sipon	450.000	100.000	3	1	116.666
Ramanto	400.000	50.000	3	1	116.666
Sugeng	500.000	100.000	4	1	100.000
Nuraini	450.000	100.000	4	1	87.500
Saman	400.000	100.000	3	1	100.000
Ramanto P	450.000	50.000	2	1	200.000
Amran	500.000	50.000	2	1	225.000
Mariati	400.000	50.000	4	1	87.500
Hery	500.000	75.000	3	1	141.000
Saril	500.000	75.000	4	1	106.250
Misijo	500.000	75.000	2	1	212.000
Ponirin	500.000	100.000	3	1	133.333
Tukirin	400.000	100.000	2	1	150.000
Selamet	400.000	100.000	3	1	100.000
Edi	500.000	100.000	2	1	150.000
Jumlah	9.400.000	1.625.000	57	20	2.808.448
Rata - rata	470.000	81.250	2.85	1	140.442
	235.000	4,06			7.021

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2023

Lampiran 5. Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

a). Penggunaan Benih

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	15	17.000	255.000
Rosita	1	25	17.000	425.000
Bosner	3	75	17.000	1.275.000
Sri	1,5	40	17.000	680.000
Yono	1,9	50	17.000	850.000
Sipon	0,6	20	17.000	340.000
Ramanto	0,4	15	17.000	255.000
Sugeng	1	25	17.000	425.000
Nuraini	0,56	20	17.000	340.000
Saman	0,3	10	17.000	170.000
Ramanto P	1	25	17.000	425.000
Amran	0,65	20	17.000	340.000
Mariati	0,72	20	17.000	340.000
Hery	0,96	25	17.000	425.000
Saril	1	25	17.000	425.000
Misijo	2	50	17.000	850.000
Ponirin	1	25	17.000	425.000
Tukirin	1,3	30	17.000	510.00
Selamet	1,5	35	17.000	595.000
Edi	0,8	20	17.000	340.000
Jumlah Rata	21,67	570	340.000	9.690.000
-Rata / Orang	1,08	28,50	17.000	484.500
Rata –rata / Ha		26,39		448.630

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2023

b). Penggunaan Pupuk Urea

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	140	2.600	364.000
Rosita	1	250	2.600	650.000
Bosner	3	750	2.600	1.950.000
Sri	1,5	400	2.600	1.040.000
Yono	1,9	500	2.600	1.300.000
Sipon	0,6	150	2.600	390.000
Ramanto	0,4	100	2.600	260.00
Sugeng	1	250	2.600	650.000
Nuraini	0,56	150	2.600	390.000
Saman	0,3	75	2.600	195.000
Ramanto P	1	250	2.600	650.000
Amran	0,65	150	2.600	390.000
Mariati	0,72	160	2.600	416.000
Hery	0,96	250	2.600	650.000
Saril	1	250	2.600	650.000
Misijo	2	500	2.600	1.300.000
Ponirin	1	250	2.600	650.000
Tukirin	1,3	300	2.600	780.000
Selamet	1,5	350	2.600	910.000
Edi	0,8	200	2.600	520.00
Jumlah Rata	21,67	5.425	52.000	14.105.000
–rata / Orang	1,08	271,25	2.600	705.250
Rata –rata / Ha		251.15		652.999

Sumber : Data Primer Diolah 2023

c.). Penggunaan Pupuk Poska

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	100	2.600	260.000
Rosita	1	200	2.600	520.000
Bosner	3	600	2.600	1.560.000
Sri	1,5	300	2.600	780.000
Yono	1,9	400	2.600	1.040.000
Sipon	0,6	80	2.600	208.000
Ramanto	0,4	80	2.600	208.000
Sugeng	1	200	2.600	520.000
Nuraini	0,56	100	2.600	260.000
Saman	0,3	50	2.600	130.000
Ramanto P	1	200	2.600	520.000
Amran	0,65	150	2.600	390.000
Mariati	0,72	100	2.600	260.000
Hery	0,96	200	2.600	520.000
Saril	1	200	2.600	520.000
Misijo	2	400	2.600	1.040.000
Ponirin	1	200	2.600	520.000
Tukirin	1,3	250	2.600	650.000
Selamet	1,5	250	2.600	650.000
Edi	0,8	200	2.600	520.00
Jumlah Rata	21,67	4.160	52.000	11.986.000
–rata / Orang	1,08	208.000	2.600	599.300
Rata –rata / Ha		192.592		500.739

Sumber : Data Primer Diolah 2023

d). Pengolahan Lahan

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Upah Kerja (Rp/Hari)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	5	60.000	300.000
Rosita	1	10	60.000	600.000
Bosner	3	15	60.000	900.000
Sri	1,5	10	60.000	600.000
Yono	1,9	10	60.000	600.000
Sipon	0,6	5	60.000	300.000
Ramanto	0,4	5	60.000	300.000
Sugeng	1	10	60.000	600.000
Nuraini	0,56	5	60.000	300.000
Saman	0,3	3	60.000	180.000
Ramanto P	1	10	60.000	600.000
Amran	0,65	5	60.000	300.000
Mariati	0,72	7	60.000	420.000
Hery	0,96	10	60.000	600.000
Saril	1	10	60.000	600.000
Misijo	2	10	60.000	600.000
Ponirin	1	10	60.000	600.000
Tukirin	1,3	10	60.000	600.000
Selamet	1,5	10	60.000	600.000
Edi	0,8	5	60.000	300.000
Jumlah Rata	21,67	165	1.200.000	9.900.000
–rata / Orang	1,08	8,25	60.000	495.000
Rata –rata / Ha		7.638		458.280

Sumber : Data Primer Diolah 2023

e). Biaya Tenaga Kerja Penanam

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Upah Kerja (Rp/Hari)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	4	80.000	320.000
Rosita	1	7	80.000	560.000
Bosner	3	15	80.000	1.200.000
Sri	1,5	10	80.000	800.000
Yono	1,9	13	80,000	1.040.000
Sipon	0,6	5	80.000	400.000
Ramanto	0,4	3	80.000	240.000
Sugeng	1	7	80.000	560.000
Nuraini	0,56	5	80.000	400.000
Saman	0,3	5	80.000	400.000
Ramanto P	1	7	80.000	560.000
Amran	0,65	5	80.000	400.000
Mariati	0,72	5	80.000	400.000
Hery	0,96	7	80.000	560.000
Saril	1	7	80.000	560.000
Misijo	2	10	80.000	800.000
Ponirin	1	7	80.000	560.000
Tukirin	1,3	10	80.000	800.000
Selamet	1,5	10	80.000	800.000
Edi	0,8	5	80.000	400.00
Jumlah Rata	21,67	147	1.600.000	11.760.000
–rata / Orang	1,08	7,35	80.000	588.000
Rata –rata / Ha		6.805		544.000

Sumber : Data Primer Diolah 2023

f). Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Upah Kerja (Rp/Hari)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	5	70.000	300.000
Rosita	1	7	70.000	490.000
Bosner	3	12	70.000	840.000
Sri	1,5	10	70.000	600.000
Yono	1,9	8	70.000	560.000
Sipon	0,6	5	70.000	300.000
Ramanto	0,4	5	70.000	300.000
Sugeng	1	7	70.000	490.000
Nuraini	0,56	5	70.000	300.000
Saman	0,3	3	70.000	180.000
Ramanto P	1	10	70.000	600.000
Amran	0,65	5	70.000	300.000
Mariati	0,72	7	70.000	420.000
Hery	0,96	10	70.000	600.000
Saril	1	7	70.000	490.000
Misijo	2	10	70.000	600.000
Ponirin	1	10	70.000	600.000
Tukirin	1,3	10	70.000	600.000
Selamet	1,5	10	70.000	600.000
Edi	0,8	5	70.000	300.000
Jumlah Rata	21,67	151	1.400.000	9.470.000
-rata / Orang	1,08	7.55	70.000	473.500
Rata-rata / Ha		6.990		2.130.000

Sumber : Data Primer Diolah 2023

g). Biaya Tenaga Kerja Panen

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Upah Kerja (Rp/Hari)	Nilai Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	5	80.000	400.000
Rosita	1	13	80.000	1.0400.000
Bosner	3	15	80.000	1.200.000
Sri	1,5	10	80.000	800.000
Yono	1,9	8	80,000	640.000
Sipon	0,6	10	80.000	800.000
Ramanto	0,4	7	80.000	560.000
Sugeng	1	10	80.000	800.000
Nuraini	0,56	5	80.000	400.000
Saman	0,3	3	80.000	240.000
Ramanto P	1	10	80.000	800.000
Amran	0,65	5	80.000	400.000
Mariati	0,72	7	80.000	560.000
Hery	0,96	10	80.000	800.000
Saril	1	7	80.000	800.000
Misijo	2	10	80.000	560.000
Ponirin	1	10	80.000	800.000
Tukirin	1,3	10	80.000	800.000
Selamet	1,5	10	80.000	800.000
Edi	0,8	5	80.000	400.000
Jumlah Rata	21,67	170	1.600.000	13.600.000
–rata / Orang	1,08	8.5	80.000	680.000
Rata –rata / Ha		7.870		3.580.000

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Lampiran 6 . Biaya Total (Variabel dan Biaya Tetap) dari petani responden
Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya tetap (Rp)	Total biaya Biaya (Rp)
Tiaman	0,48	2.199.000	585.000	2.784.000
Rosita	1	4.645.000	585.000	5.230.000
Bosner	3	8.925.000	480.000	9.405.000
Sri	1,5	4.688.000	530.000	5.210.000
Yono	1,9	6.030.000	530.000	6.560.000
Sipon	0,6	2.738.000	535.000	3.273.000
Ramanto	0,4	2.123.000	480.000	2.603.000
Sugeng	1	4.045.000	575.000	4.620.000
Nuraini	0,56	2.390.000	530.000	2.920.000
Saman	0,3	1.495.000	480.000	1.975.000
Ramanto P	1	4.155.000	530.000	4.685.000
Amran	0,65	2.520.000	580.000	3.100.000
Mariati	0,72	2.816.000	480.000	3.295.000
Hery	0,96	4.155.000	580.000	4.635.000
Saril	1	4.045.000	575.000	4.620.000
Misijo	2	5.750.000	580.000	6.330.000
Ponirin	1	4.155.000	580.000	4.735.000
Tukirin	1,3	4.740.000	480.000	5.220.000
Selamet	1,5	4.955.000	475.000	5.430.000
Edi	0,8	2.780.000	580.000	3.360.000
Jumlah Rata	21,67	79.349.000	10.750.000	89.990.000
-rata / Orang	1,08	3.967.450	537.500	4.449.500
Rata –rata / Ha		3,673,56		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Lampiran 7. Luas lahan Produksi dan Pendapatan Responden di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya total (Rp)	Pendapatan (Rp)
Tiaman	0,48	20.300.000	2.784.000	17.516.000
Rosita	1	37.700.000	5.230.000	32.470.000
Bosner	3	104.400.000	9.405.000	94.995.000
Sri	1,5	58.000.000	5.210.000	52.790.000
Yono	1,9	63.800.000	6.560.000	57.240.000
Sipon	0,6	29.000.000	3.273.000	25.727.000
Ramanto	0,4	17.400.000	2.603.000	14.797.000
Sugeng	1	37.700.000	4.620.000	33.080.000
Nuraini	0,56	24.940.000	2.920.000	22.020.000
Saman	0,3	14.500.000	1.975.000	12.525.000
Ramanto P	1	40.600.000	4.685.000	35.915.000
Amran	0,65	27.840.000	3.100.000	24.740.000
Mariati	0,72	28.420.000	3.295.000	25.125.000
Hery	0,96	31.900.000	4.635.000	27.265.000
Saril	1	34.800.000	4.620.000	30.180.000
Misijo	2	69.600.000	6.330.000	63.965.000
Ponirin	1	37.700.000	4.735.000	32.965.000
Tukirin	1,3	46.400.000	5.220.000	41.180.000
Selamet	1,5	52.200.000	5.430.000	46.770.000
Edi	0,8	34.800.000	3.360.000	31.440.000
Jumlah Rata	21,67	783.580.000	89.990.000	700.439.000
-rata / Orang	1,08	39.179	4.449.500	35.021.950
Rata -rata / Ha		3,673,56		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

DOKUMENTASI





